

ABSTRAK

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pelatihan kerja, kompensasi dan motivasi kerja. Karyawan yang mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan yang diharapkan akan memotivasi karyawan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya, begitu juga dengan pelatihan. Pelatihan yang sesuai dengan pekerjaannya akan meningkatkan kemampuan karyawan tersebut, sehingga kinerja yang dimiliki juga akan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Trax FM Semarang dengan jumlah 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan PLS (Partial Least Square).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Trax FM Semarang. Variabel pelatihan kerja dan kompensasi juga tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan Trax FM Semarang. Variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Variabel pelatihan kerja, kompensasi dan motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar 41,3% terhadap variasi yang terjadi pada kinerja karyawan, sedangkan variabel pelatihan kerja dan kompensasi hanya memberikan kontribusi sebesar 17% terhadap variasi yang terjadi pada motivasi kerja karyawan.

Kata kunci : Pelatihan kerja, kompensasi, motivasi kerja, kinerja karyawan